

LAPORAN PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL

PENDIDIKAN



**EKSPLORASI POTENSI DAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN IBU-IBU
PERSIT KARTIKA CHANDRA KIRANAN DALAM UPAYA PENCIPTAAN JIWA
BISNIS MELALUI PENDEKATAN PMI BERBASIS KONSULTASI BISNIS DI
ORGANISASI PERSIT (PERSATUAN ISTRI PRAJURIT) TNI WILAYAH
MALANG**

**Tim Peneliti :
Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd,M.M
Dr. Sopiah M.M**

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
TAHUN 2014**

LAPORAN PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL



**EKSPLORASI POTENSI DAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN IBU-IBU
PERSIT KARTIKA CHANDRA KIRANAN DALAM UPAYA PENCIPTAAN JIWA
BISNIS MELALUI PENDEKATAN PMI BERBASIS KONSULTASI BISNIS DI
ORGANISASI PERSIT (PERSATUAN ISTRI PRAJURIT) TNI WILAYAH
MALANG**

**Tim Peneliti :
Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd,M.M
Dr. Sopiah M.M**

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
TAHUN 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Eksplorasi Potensi Dan Kompetensi Kewirausahaan Ibu-Ibu Kartika Candra Kirana Dalam Upaya Penciptaan Jiwa Bisnis Melalui Pendekatan PMI Berbasis Konsultasi Bisnis Di Organisasi Persit (Persatuan Istri Prajurit) TNI Wilayah Malang

Peneliti / Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. HENY KUSDIYANTI S.Pd., M.M.

NIDN : 0015097404

Jabatan Fungsional :

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Nomor HP : 081559927770

Surel (e-mail) : henykusdiyanti@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : SOPIAH

NIDN : 0023046304

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Malang

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : Organisasi Persi Kartika Chandra Kirana V Brawijaya Malang

Alamat : Kota Malang

Penanggung Jawab :

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 3 dari rencana 3 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp. 82.500.000,00

Biaya Keseluruhan : Rp. 297.000.000,00



(Prof. Dr. Budi Eko Soetjipto, M.Ed, M.Si)
NIP/NIK 196410241988121002

Kota Malang, 13 - 11 - 2014,
Ketua Peneliti,

(Dr. HENY KUSDIYANTI S.Pd., M.M.)
NIP/NIK 197409152001122002



(Prof. Tohon Nusantara)
* LP2M
NIP/NIK 196711301991031001

ABSTRAK

Persatuan Istri Prajurit atau yang dikenal dengan singkatan PERSIT adalah dukungan terbesar untuk mendampingi tugas suami untuk mengembangkan tanggungjawab sebagai pengaman negara. Dengan kondisi yang sebagian besar adalah tidak berkarir sebagai pelayanan masyarakat, hal ini menyebabkan beberapa ibu-ibu PERSIT harus mengembangkan jiwa bisnisnya melalui sebuah program, yaitu program bisnis wilayah kesatuan yang dikenal dengan *sie ekonomi* dalam organisasi Persit. Tetapi dengan mengembangkan sayap yang lebih luas lagi sebagai pengembangan keahlian diri haruslah diciptakan peluang usaha yang kondusif. Kondisi saat ini tidak boleh dibiarkan, dengan demikian perlu adanya upaya serius untuk pemberdayaan ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana terutama yang berada di wilayah Malang untuk meningkatkan kemampuan Sumberdaya Manusia. Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk peningkatan kualitas SDM dan produktifitas kerja ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana di wilayah Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pendampingan dan konsultasi bisnis kewirausahaan dan pendampingan bagi ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana di wilayah Malang. Jenis penelitian tahap I adalah penelitian pengembangan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Analisis situasi (lingkungan), (2) Identifikasi karakteristik responden, (3) Identifikasi kebutuhan riil responden, (4) berdasarkan analisis situasi, identifikasi karakteristik dan kebutuhan riil responden, maka disusun model pendampingan dan konsultasi bisnis kewirausahaan bagi ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana di wilayah Malang.

Jenis penelitian tahap ke 2 adalah penelitian tindakan. Tahap Kedua dirancang untuk uji coba (*implementasi*) model yang telah dikembangkan tahap I, evaluasi model, dan revisi model sehingga akan dilahirkan suatu model pendampingan dan konsultasi bisnis kewirausahaan yang berbasis PMI bagi ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana di wilayah Malang yang telah teruji. Dengan mengikuti kegiatan ini diharapkan ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana di wilayah Malang dapat memperoleh pengetahuan, kemampuan kewirausahaan, kemampuan dalam bidang produksi (*product knowledge*),

pengetahuan dan kemampuan pasca panen (pemasaran), dan pada akhirnya kualitas SDM dan produktifitas kerja ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana di wilayah Malang bisa meningkat.

Tahap Ketiga dirancang untuk uji coba (implementasi) model yang telah dikembangkan tahap II dengan skala besar, yang lingkupannya lebih luas lagi. Dengan mengikuti kegiatan ini diharapkan ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana di wilayah Malang dapat memperoleh pengetahuan, kemampuan kewirausahaan, kemampuan dalam bidang produksi (*product knowledge*), pengetahuan dan kemampuan pasca panen (pemasaran), dan pada akhirnya kualitas SDM dan produktifitas kerja ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana di wilayah Malang bisa meningkat serta tercipta pengusaha-pengusaha bagi ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana yang lebih mandiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Tujuan Penelitian	5
C. Urgensi Penelitian	5
 BAB II STUDI PUSTAKA	 9
A. Konsep Dasar.....	9
B. Model Pendampingan dan Konsultasi Bisnis Kewirausahaan Berbasis PMI	12
C. Implementasi Model Pendampingan dan Konsultasi Bisnis Kewirausahaan Berbasis PMI Bagi Masyarakat	13
D. Tahap-tahap dalam perencanaan pendampingan dan konsultasi bisnis.....	14
E. Merumuskan Tujuan Pendampingan dan Konsultasi Bisnis	14
F. Penyusunan materi.....	15
G. Penetapan Metoda dan Media Pendampingan dan Konsultasi Bisnis	15
 BAB III METODE PENELITIAN	 19
A. Lokasi Penelitian	19
B. Pendekatan Penelitian	19
C. Informan Penelitian dan Metode Pengumpulan Data.....	19
D. Prosedur Pengembangan.....	20
E. Analisis Data.....	24
 BAB V HASIL PENELITIAN	 26
A. Kondisi Bisnis ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana di Kota Malang.....	26
B. Model Kewirausahaan berbasis PMI Ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana.....	27
C. Hasil uji coba dan evaluasi hasil kinerja keuangan	28

D. Target/Indikator Keberhasilan	33
E. Hasil Pengembangan pada tahapan ke III	34
B. Analisis Data.....	38
C. Revisi Produk sebagai langkah final penelitian.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Berbagai studi tentang kemiskinan masyarakat perempuan menunjukkan bahwa kemiskinan yang sudah mengakar di kalangan masyarakat perempuan termasuk kategori kemiskinan struktural. Beberapa faktor penyebab kemiskinan masyarakat perempuan pada umumnya dikarenakan oleh ketergantungan pada sumber daya alam sangat tinggi, tidak memiliki peluang untuk bekerja di sektor lain, kelangkaan sumber daya usaha khususnya sektor kewirausahaan, prana bagi hasil dan pemasaran yang eksploitasi dan rendahnya kualitas sumber daya kaum wanita. Dalam kondisi demikian, perlu konsep dan perencanaan penanganan yang jelas dan berkelanjutan. Alternatif pendidikan kewirausahaan melalui pendekatan pemberdayaan peran kompetensi kewirausahaan merupakan tawaran yang patut mendapat apresiasi dan respon secara positif.

Data BPS (1999) dari kantor Menteri Negara Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa di Indonesia terdapat sekitar 37,86 juta unit usaha, yang hampir keseluruhannya (37,8 juta atau 99,9%) adalah usaha kecil. Sedangkan sisanya sekitar 51,8 ribu (0,14%) masuk dalam kategori usaha besar. Sekitar 59,6 juta orang tenaga kerja (88,9% dari 67,1 juta lapangan kerja nasional) diserap oleh usaha kecil. Namun perannya dalam pembentukan PDB nasional (non-migas) hanya 41,3%. Sedang usaha menengah dan besar berturut-turut sebesar 16,3% dan 33,1%.

Sebagai contoh ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang yang rata-rata adalah usaha kurang serius yang dikenal dengan usaha kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan secara turun temurun, dan berkaitan dengan seni dan budaya. Karakteristik yang khas dari ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana, terutama mengenai bakat (*personality traits*), ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana tersebut memulai usaha dan bagaimana mereka bertahan dalam kondisi lingkungan yang berubah terus menerus (*open-ended changes*). Keberhasilan usaha kecil ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang, sering kali dikaitkan dengan bakat yang dimiliki oleh seseorang, bukan oleh faktor-faktor lain. Hal ini kiranya tidak berlebihan karena kenyataan menunjukkan bahwa mayoritas ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang tidak

mementingkan pendidikan tinggi, sehingga faktor pendidikan bukan merupakan hal penting bagi wirausaha (*entrepreneurship*).

Dalam kaitannya dengan upaya untuk mempertahankan usahanya, ibu-ibu Kartika Candra Kirana di wilayah Malang memerlukan suatu strategi *positioning* yang kuat serta konsisten dalam suatu lingkungan persaingan yang dinamis. Hal ini memerlukan suatu perbaikan yang berkelanjutan. Di sisi lain perubahan yang terjadi merupakan perubahan paradigma persaingan yang bersifat tidak terus-menerus (*discontinuous*). Untuk mengelola perubahan tersebut agar efektif, diperlukan suatu proses pembelajaran baik untuk memperkuat posisi saat ini (*single-loop learning*) maupun untuk menemukan landasan kokoh guna mengungguli pesaing (*double-loop learning*). Di sisi lain, pesaing-pesaing yang ada boleh jadi adalah seorang pendatang baru dalam suatu industri atau pasar, untuk itu ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang harus mampu menemukan cara mengatasi setiap kendala guna masuk dalam suatu industri (*entry barriers*). Semua ini merupakan suatu proses pembelajaran, dimana pembelajaran tersebut tergantung pada kesadaran akan strategi dan pemanfaatan pengetahuan serta informasi baik dari dalam organisasi itu sendiri maupun dari lingkungan luar organisasi di pinggiran kota Malang yang terus mengalami perubahan pembangunan yang semakin pesat.

Ketika pembelajaran dipandang sebagai konsep wirausaha, maka hal ini berkaitan dengan bagaimana ibu – ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang mengenali dan bertindak terhadap peluang yang ada, serta mengelola dan mengorganisasikan perusahaan yang telah dibangun mulai awal. Pembelajaran wirausaha dilakukan dengan maksud belajar bekerja dengan cara berwirausaha. Akan tetapi hal tersebut tidak hanya cukup memahami cara-cara wirausaha saja, tetapi harus terjun secara aktif dan melakukan untuk memahami '*what is it that work*' dan menyadari bahwa ia dapat melakukan hal tersebut. Dalam hal ini belajar tidak hanya bertujuan untuk memperoleh pengalaman semata, tetapi proses berpikir yang berorientasi ke masa yang akan datang dalam menciptakan suatu realitas masa depan.

Krisis ekonomi yang berkepanjangan di Indonesia berdampak pada semakin lemahnya sumber daya yang dimiliki oleh ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang sehingga banyak perusahaan besar maupun kecil yang tidak mampu bertahan lebih lama lagi. Kondisi seperti ini sangat dirasakan oleh perusahaan-perusahaan atau kelompok usaha besar, akan tetapi ternyata kelompok usaha kecil lebih mampu bertahan dibandingkan dengan

kelompok usaha besar. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa usaha besar belum mampu bertahan menghadapi perubahan lingkungan dan sebaliknya usaha kecil dan menengah lebih mampu mempertahankan usaha. Hal ini menarik banyak peneliti yang diarahkan untuk mencari jawaban dari fenomena tersebut.

Ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang, peran wirausaha tradisional dapat dilihat pada kontribusi Usaha Kecil dan Menengah tradisional (ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang) terhadap perekonomian daerah. Secara makro ekonomi, Usaha Kecil dan menengah tradisional (ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang) dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi daerah. Perannya dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja diharapkan menjadi langkah awal bagi upaya menggerakkan sektor produksi pada berbagai lapangan usaha. Di banyak daerah, pengembangan wirausaha sudah menjadi program nasional dalam rangka membangun keunggulan kompetitif dan menjadikan pembelajaran kewirausahaan sebagai bagian dari pengembangan *life skills* masyarakatnya.

Walaupun program pemberdayaan terus dikembangkan, baik melalui bimbingan masal (Binmas), Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP), permasalahan usaha kecil tradisional dan menengah di pinggiran kota Malang masih saja seputar kendala permodalan dengan berbagai pola yang seringkali dipolitisasi dan menguntungkan pihak-pihak tertentu. Sasaran akhir dari program pemberdaya ibu-ibu Persit Kartika Candra Kiranan di wilayah Malang menjadi sangat tidak jelas. (SUSEDA Kota Malang, 2000)

Tiga persoalan penting yang mestinya menjadi program dan prioritas utama dalam pemberdayaan ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang meliputi: *Pertama*, kemandirian. Masalah kemandirian di ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang tergolong isu klasik. Dalam hal kemandirian, ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang kerap terbentur pada persoalan keterbatasan sumberdaya manusia, sumberdaya alam, pemasaran dan permodalan. Di samping itu, pola pembinaan terhadap ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang oleh pemerintah yang dilakukan selama ini, sebagian diantaranya dianggap telah menimbulkan berbagai ketergantungan, yang berakibat pada rendahnya tingkat kompetisi diantara mereka. Karena itu upaya peningkatan kemandirian harus terus dilakukan dengan mengurangi berbagai intervensi pemerintah daerah, dengan menjadikan

ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang sebagai mitra. Kemandirian ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang terkait juga dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia, akses pasar, akses modal dan sebagainya.

Kedua, sumberdaya manusia, menyangkut persoalan sumberdaya manusia dalam pemberdayaan ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang, masih banyak ditemukan adanya keterbatasan pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang berbagai hal yang menyangkut profesionalisme bisnis. Etos kewiraswastaan dan penguasaan teknis produksi dan penanganan aspek manajerial, masih terlihat lemah. Dengan kata lain, pengelolaan ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang kebanyakan masih belum ditangani oleh sumberdaya manusia yang memiliki wawasan, pengetahuan, demi keterampilan kewirausahaan yang memadai. Hal sedemikian berdampak kurang baik terhadap perkembangan dan kinerja ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas sumberdaya manusia terutama yang terampil, pengetahuan dan memiliki etos, serta komitmen moral yang tinggi, perlu dilakukan secara terus-menerus, sehingga mencapai hasil yang optimal.

Ketiga, manajemen, keterbatasan sumberdaya manusia, terutama aspek kualitasnya, berpengaruh pada tingkat profesionalitas manajemen ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di Wilayah Malang yang rata-rata perlu perhatian lebih lanjut. Hampir keseluruhan fungsi manajemen, belum dilakukan secara optimal dan kurang diperhatikan. Sehingga terkesan kegiatan usaha, dilakukan dengan apa adanya tanpa inovasi, yang berakibat langsung pada perkembangan dan kinerja ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang. Oleh sebab itu, masih perlu terus diupayakan pendampingan dan konsultasi bisnis manajemen dan keterampilan teknis, serta upaya-upaya lain yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manajemen perusahaan.

Tiga persoalan di atas mengisyaratkan bahwa pemberdayaan usaha kecil tradisional mestinya diarahkan pada upaya peningkatan kompetensi usaha yang mengarah pada keberlangsungan usaha yang tinggi sehingga dapat memberikan kontribusi pada perekonomian secara menyeluruh (makro ekonomi). Pemberdayaan usaha kecil tradisional tidak lagi mengejar target jangka pendek atau hanya menutupi kekurangan modal semata yang terbukti sangat tidak efektif. Sebagai upaya peningkatan kompetensi usaha kecil tradisional dan menengah di kota Malang, kiranya perlu dipertimbangkan pemberdayaan usaha kecil dan menengah tradisional melalui proses pembelajaran (*learning process*), dimana para pengusaha kecil diajak untuk

berpartisipasi dalam meningkatkan kemampuan usaha mandiri melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa proses pembelajaran sangat diperlukan oleh seorang wirausahawan guna mengembangkan kemampuan dan mengembangkan usahanya. Berkenaan dengan fenomena tersebut peneliti ingin mengetahui lebih lanjut faktor-faktor pembelajaran kewirausahaan upaya peran kompetensi keberlangsungan usaha ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian adalah menghasilkan model pendampingan dan konsultasi bisnis dalam bidang kewirausahaan untuk ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah kota Malang.

Sedangkan tujuan khusus adalah:

1. Mengimplementasikan model pendampingan dan konsultasi bisnis Kewirausahaan bagi ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana di wilayah Malang
2. Mengadakan evaluasi model pendampingan dan konsultasi bisnis Kewirausahaan bagi ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana di wilayah Malang
3. Mengadakan revisi model pendampingan dan konsultasi bisnis Kewirausahaan bagi ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana di wilayah Malang sehingga didapat model yang teruji dengan baik.
4. Mengadakan revisi dari implikasi Panduan pelaksanaan pendampingan dan konsultasi bisnis kewirausahaan dalam bentuk: (a) Skenario pendampingan dan konsultasi bisnis (b) Materi/kurikulum pendampingan dan konsultasi bisnis, (c) pedoman pendampingan, (c) silabus pendampingan dan konsultasi bisnis.
5. Menghasilkan artikel jurnal hasil penelitian untuk diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional.

C. Urgensi Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan, karena seperti yang telah diuraikan di pembahasan sebelumnya (latar belakang penelitian) dengan jelas menunjukkan bahwa *tingkat pendidikan kewirausahaan* ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang jauh di atas kemiskinan secara nasional (jumlah RT miskin mencapai 43%). Di sisi yang lain, dibalik informasi tentang pemberdayaan ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang

sesungguhnya wilayah ini *mempunyai potensi ekonomi yang luar biasa* yang belum digarap secara optimal. Potensi tersebut adalah potensi ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang yang sangat potensial.

Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang, adalah profesi yang tepat adalah sebagai pendamping suami dalam menjalankan tugas pengamanan negara. Dengan demikian, perlu *upaya pemberdayaan masyarakat* dari berbagai pihak termasuk para akademisi dari perguruan tinggi, *untuk mengatasi kekurangan/keterbatasan (tingkat kemiskinan yang tinggi) dengan memanfaatkan peluang (potensi diri yang optimal) yang ada di depan mata*, sehingga diharapkan di masa yang akan datang kualitas SDM dan produktifitas kerja ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang meningkat, yang akan berimbas pada tingkat kesejahteraan menjadi meningkat sedangkan tingkat kemiskinan menjadi menurun. Dalam kerangka itulah penelitian ini dirancang.

Tujuan penelitian ini adalah 1) implikasi model pendampingan dan konsultasi bisnis kewirausahaan yang berbasis PMI bagi ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana di wilayah Malang dengan pemberdayaan dan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya 2) Evaluasi model pendampingan dan konsultasi bisnis kewirausahaan yang berbasis PMI bagi ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana di wilayah Malang 3) Revisi model pendampingan dan konsultasi bisnis kewirausahaan yang berbasis PMI bagi ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana di wilayah Malang 4) Bentuk perubahan perilaku ekonomi dan gaya hidup sebagai dampak positif dari pemberdayaan.

Hasil penelitian ini juga akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini merupakan suatu upaya pengembangan pendidikan kemasyarakatan (pendidikan luar sekolah), yang bermaksud membentuk wirausaha baru dalam bidang bisnis ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang yang merupakan sebuah sumbangan penting bagi pembukaan lapangan kerja. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dijadikan model pendidikan masyarakat sehingga, lembaga pendidikan dapat mendidik orang untuk membuka lapangan kerja bukan sekedar mencetak lulusan yang siap menganggur.

2. Bagi Pengambil kebijakan

Sampai sekarang pemerintah masih sangat kesulitan dalam mencari cara untuk meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat dan meningkatkan perluasan lapangan kerja. Jika penelitian ini berhasil maka ia dapat dijadikan model (*Pilot project*) dalam pengembangan usaha ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang. Hal ini berarti penelitian ini memberi sumbangan berupa peningkatan kapasitas seseorang menuju menjadi pengusaha. Dengan demikian dapat membantu program pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan.

3. Bagi Masyarakat.

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi sekaligus sumber motivasi bahwa setiap orang mempunyai potensi untuk produktif asalkan saja ia mau memanfaatkannya potensi yang ada pada dirinya secara optimal, termasuk potensi untuk dapat merubah diri dari semula hanya menjadi ibu-ibu Persit biasa dan akan berubah menjadi ibu-ibu Persit menjadi wiraswastawan yang rasional. Model pelatihan kewirausahaan yang akan diimplementasikan dalam penelitian ini berupa pemberian teori (pengetahuan produk, perencanaan bisnis, pemasaran, keuangan, pembukuan, dll), pembentukan sikap/jiwa kewirausahaan, dan sekaligus praktek kewirausahaan. Sedangkan dengan kegiatan pendampingan diharapkan ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang dapat dibantu untuk dapat mengelola usahanya secara rasional berdasarkan keilmuan. Dengan demikian melalui kegiatan ini diharapkan model pendampingan dan konsultasi bisnis ini menjadi model kewirausahaan dan pendampingan yang tepat, yang akan melahirkan para wirausahawan baru dari ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang.

4. Secara akademis.

Penelitian ini bermanfaat untuk pengayaan kajian ekonomi tentang program pemberdayaan, seperti pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat perempuan dan dinamika perekonomian ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang. Secara praktis hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan bagi pemerintah khususnya Departemen Ketenagakerjaan dan Deperindag dalam merencanakan pemberdayaan ekonomi yang relevan dengan upaya-upaya mendinamiskan ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana di wilayah Malang secara sosial ekonomi.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Sertifikat

Nomor: 2986/UN32.14/LT/2014

Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang dengan ini

menyampaikan penghargaan kepada:

Nama : Dr. Sopiah, M.M

NIP : 196304231990012001

Jabatan : Dosen FE Universitas Negeri Malang

Sebagai : Anggota

dalam kegiatan penelitian (Strategis Nasional tahun ke III) yang berjudul: Eksplorasi Potensi dan Kompetensi

Kewirausahaan Ibu-ibu PERSIT Chandra Kirana Dalam Upaya Penciptaan Jiwa Bisnis Melalui

Pendekatan PMI Berbasis Konsultasi Bisnis di Organisasi PERSIT (Persatuan Istri Prajurit)

TNI Wilayah Malang yang dilaksanakan pada tahun 2014 di Lembaga Penelitian dan

Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UM

Malang, 16 Desember 2014

Ketua

Prof. Dr. Toto Nusantara, M.Si

NIP 19671130 199103 1001

